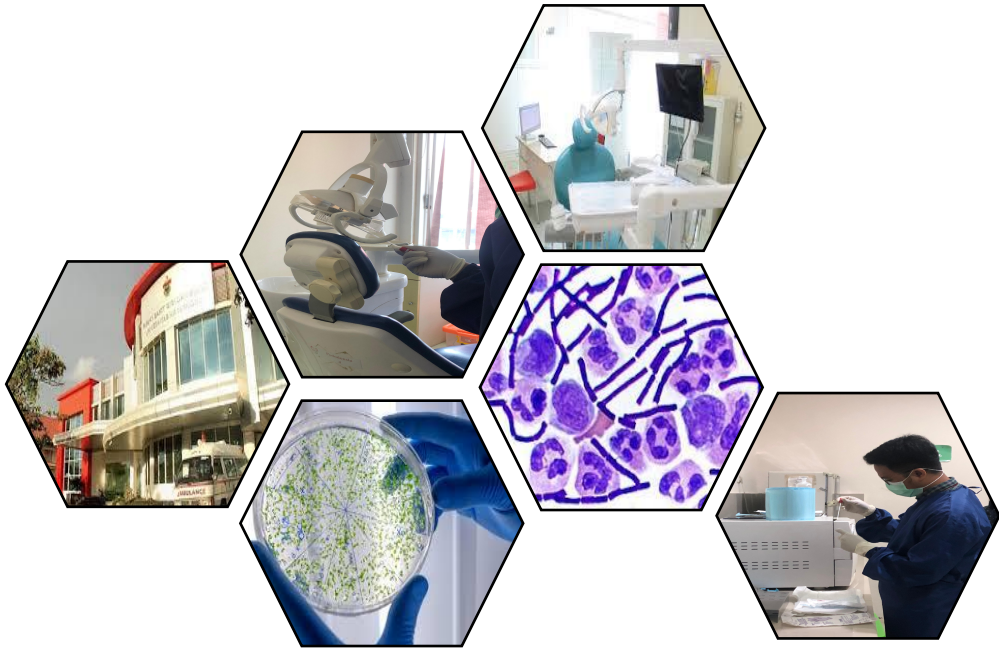


**POLA KUMAN PADA RUANG POLI INTEGRASI RUMAH SAKIT GIGI DAN
MULUT PENDIDIKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2023**



NAJWA ULYA YAHYA

J011211125

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**POLA KUMAN PADA RUANG POLI INTEGRASI RUMAH SAKIT GIGI DAN
MULUT PENDIDIKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2023**

SKRIPSI

**NAJWA ULYA YAHYA
J011211125**



**DEPARTEMEN BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**POLA KUMAN PADA RUANG POLI INTEGRASI RUMAH SAKIT GIGI DAN
MULUT PENDIDIKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2023**

**NAJWA ULYA YAHYA
J011211125**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

POLA KUMAN PADA RUANG POLI INTEGRASI RUMAH SAKIT GIGI DAN
MULUT PENDIDIKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2023

NAJWA ULYA YAHYA
J011211125

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kedokteran Gigi pada 22
Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,

Yossy Yoanita Ariestina, drg. M.KG
Sp.M.M., Subsp. Ortognat-D(K)
NIP. 19840406 201212 2 002



Mengetahui:
Ketua Program Studi,

Muhammad Iqbal, drg., Ph.D., Sp.Prof. K

NIP. 19801021 200912 1 002

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Pola Kuman Pada Ruang Poli Integrasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Hasanuddin Tahun 2023" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Yossy Yoanita Ariestiana, drg., M.KG., SpB.M.M., Subsp.Ortognat-D(K). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 18 Mei 2024


EA31EALX373754393
Najwa Ulya Yahya

J011211125

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan ridha, serta hidayah-Nya yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis sehingga skripsi yang dibuatnya dengan judul "Pola Kuman pada Ruang Poli Integrasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Hasanuddin Tahun 2023" sebagai salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. Shalawat serta salam tak henti-hentinya kita junjungan kepada Rasulullah SAW, beserta para keluarga, sahabat, hingga para pengikutnya dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Irfan Sugianto, drg., M.Med.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.
2. Yossy Yoanita Ariestiana, drg., M.KG., SpB.M.M., Subsp.Ortogmat-D(K) selaku dosen pembimbing skripsi atas segala waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Prof. Muhammad Ruslin, drg., M.Kes., Ph.D., Sp.B.M.M. Subsp.Ortogmat-D(K). dan Surijana Mappangara, drg., M.Kes., Sp. Perio (K) selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, kritik, dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Asdar, drg., M.Kes. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Seluruh dosen, staf akademik, staf tata usaha, staf perpustakaan FKG Unhas yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orangtua penulis, H. Yahya Ulumuddin, S.Kep., Ns., M.M., M.Kes dan Idawati S.Si, kedua saudara penulis, dr. Izzatul Utami Yahya dan Najla Aulia Yahya yang selalu membantu, memotivasi, mendukung, dan mendoakan penulis, dan kepada orangtua penulis yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melanjutkan kuliah hingga saat ini.
7. Keluarga besar penulis dari pihak papa maupun mama yang selalu memberikan doa, motivasi dan semangat kepada penulis selama perkuliahan.
8. Teman-teman terdekat penulis, Chill (Nahdah Zhafirah Syam, Dea Ananda, Aisyah Khairunnisa Yunus, Putri Aniqah Majetta) yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh kepada penulis dari dulu hingga saat ini.
9. Teman terdekat penulis Muhammad Raihan Fadhil yang senantiasa menemani, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman INKREMENTAL yang telah memberikan dukungan penuh, motivasi dan semangat kepada penulis dari dulu hingga saat ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis,

Najwa Ulya Yahya
J011211125

ABSTRAK

Najwa Ulya Yahya. **Pola kuman pada ruang poli integrasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Hasanuddin tahun 2023**(dibimbing oleh Yossy Yoanita Ariestiana, drg., M.KG., SpB.M.M., Subsp.Ortognat-D(K))

Latar belakang: Infeksi terkait pelayanan kesehatan, juga dikenal sebagai *healthcare associated infections* (HAIs), merupakan masalah kesehatan yang serius di berbagai negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pencegahan infeksi harus dilaksanakan secara universal dari pelayanan kesehatan sehingga dapat memberikan perlindungan pada pasien dari kejadian *healthcare associated infections* baik bagi staf pelayanan kesehatan maupun pengguna rumah sakit. Terdapat risiko yang sangat tinggi bagi dokter gigi untuk terkena infeksi dalam melakukan tindakan perawatan gigi karena dapat berkontak langsung dengan darah, saliva, dan alat-alat yang terkontaminasi menjadikan hal ini penting untuk diteliti. **Tujuan:** Untuk mengetahui pola kuman, jenis kuman serta perkembangan kuman setelah dilakukan sterilisasi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode swabbing acak. **Hasil:** Terdapat bakteri pada dental unit ruang poli integrasi yaitu *Coccus Gram Positif (Coagulase negative Staphylococcus)*. **Kesimpulan :** Masih terdapat perkembangan bakteri setelah dilakukan sterilisasi.

Kata kunci: *pola kuman, ruang poli integrasi, rumah sakit gigi dan mulut pendidikan Universitas Hasanuddin.*

ABSTRACT

Najwa Ulya Yahya. **Germ patterns in the integrated poly room at Hasanuddin University Dental and Oral Teaching Hospital in 2023** (supervised by Yossy Yoanita Ariestiana, drg., M.KG., SpB.M.M., Subsp.Ortognat-D(K))

Background:Health care-associated infections, also known as healthcare associated infections (HAIs), are a serious health problem in various countries around the world, including Indonesia. Infection prevention must be implemented universally from health services so that it can provide protection for patients from healthcare associated infections. both for health service staff and hospital users. There is a very high risk for dentists to get infections when carrying out dental procedures because they can come into direct contact with blood, saliva and contaminated tools, making this an important thing to research. **Aim:** To find out germ patterns, types of germs and the development of germs after sterilization. **Method:** This research uses a random swabbing method. **Result:** There are bacteria in the dental unit of the integrated poly room, namely Gram Positive Coccus (Coagulase negative Staphylococcus). **Summary:** There is still bacterial growth after sterilization.

Keyword: *germ patterns, integrated poly room, Hasanuddin University educational dental and oral hospital.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	II
PERNYATAAN PENGAJUAN.....	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	V
UCAPAN TERIMAKASIH.....	VI
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II METODE PENELITIAN.....	4
2.1 Jenis Penelitian.....	4
2.2 Desain Penelitian.....	4
2.3 Lokasi Penelitian.....	4
2.4 Waktu Penelitian.....	4
2.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	4
2.5.1 Populasi Penelitian.....	4
2.5.2 Sampel Penelitian.....	4
2.6 Metode Sampling.....	4
2.7 Jumlah Sampel.....	4
2.8 Kriteria Sampel.....	4

2.9 Definisi Operasional.....	5
2.10 Alat dan Bahan.....	5
2.10.1 Alat	5
2.10.2 Bahan	5
2.11. Prosedur Penelitian.....	5
2.11.1 Prosedur Klinik	5
2.11.2 Prosedur Laboratorium	6
2.12 Data.....	6
2.12.1 Jenis Data.....	6
2.12.2 Analisis Data.....	6
2.13 Alur Penelitian	
BAB III HASIL PENELITIAN	7
BAB IV PEMBAHASAN	9
BAB V KESIMPULAN	12
5.1 Kesimpulan	12
5.2 Saran	12

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jenis bakteri pada ruang poli integrasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Hasanuddin.....	6
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	16
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	17
Lampiran 3. Hasil Pemeriksaan Kultur Mikrobiologi Ruangan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Unhas.....	18
Lampiran 4. Dokumentasi ujian seminar proposal dan seminar hasil	20
Lampiran 5. Kartu kontrol skripsi.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasal 1 UU Republik Indonesia nomor 17 tahun 2023 menyatakan bahwa pelayanan kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan yang diberikan secara langsung kepada perseorangan atau masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk *promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif*. (UU No 17 2023) Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Pasal 3 Ayat 1, menetapkan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi. (Permenkes 2017)

Infeksi terkait pelayanan kesehatan, juga dikenal sebagai *healthcare associated infections* (HAIs), merupakan masalah kesehatan yang serius di berbagai negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Menurut *World Health Organization* tahun 2016, HAIs menyebabkan 15% pasien rawat inap, dengan 75% kasus terjadi di Asia Tenggara dan Subsahara Afrika, dengan 4-56% penyebab kematian neonatus. Pencegahan diperlukan untuk mengurangi angka kejadian *healthcare associated infections* (HAIs). Prevalensi HAIs yang tinggi merupakan ancaman yang signifikan bagi layanan rumah sakit karena dapat menunjukkan kualitas layanan yang buruk. Berdasarkan Kementerian Kesehatan tahun 2017, pencegahan infeksi harus dilaksanakan secara universal dari pelayanan kesehatan sehingga dapat memberikan perlindungan pada pasien dari kejadian *healthcare associated infections* baik bagi staf pelayanan kesehatan maupun pengguna rumah sakit. (Heriyati et al., 2020)

Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dalam lingkup perawatan gigi bertujuan untuk meminimalisir infeksi yang dapat terjadi antara petugas kesehatan dan pasien. Dokter gigi adalah tenaga kesehatan yang tidak hanya membantu masyarakat dengan perawatan gigi dan mulut, tetapi juga mencegah penyakit. Salah satu contohnya adalah penggunaan instrumen tajam secara signifikan dapat meningkatkan risiko paparan infeksi dan dipengaruhi oleh perawatan gigi merupakan jenis rawat jalan, perawatan invasif. (Ramadhani et al., 2015) Pada tahun 1987, *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) di Amerika Serikat meluncurkan *Universal Precautions* (Kewaspadaan Universal), sebuah pendekatan khusus untuk mencegah infeksi yang ditularkan melalui darah, yang dikenal sebagai kewaspadaan darah dan cairan tubuh. Pencegahan infeksi termasuk perawatan gigi dan mulut yang baik. Keyakinan bahwa darah dan cairan tubuh sangat berpotensi menularkan penyakit, baik dari pasien maupun petugas kesehatan, mendasari penerapan kewaspadaan. (Sholekhah et al., 2021) Oleh karena itu lingkungan kerja kedokteran gigi adalah tempat penyebaran infeksi, pencegahan dan pengendalian infeksi sangat penting dalam setiap prosedur perawatan yang diberikan di kedokteran gigi.

Bidang kedokteran gigi tidak pernah lepas dari bahaya infeksi karena berada dalam kontak langsung atau tidak langsung dengan mikroorganisme di mulut pasien sehingga pengendalian infeksi diperlukan untuk berbagai prosedur perawatan di bidang kedokteran gigi, termasuk pencabutan gigi. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut seringkali menempatkan petugas kesehatan dalam bahaya akibat terpapar cairan tubuh oleh pasien. Etnas udara yang terinfeksi, darah, saliva, dan instrumen yang tercemar dapat menyebabkan penularan infeksi gigi sehingga, dibutuhkan upaya pencegahan dan pengendalian infeksi di tempat praktik dokter gigi agar tidak ada infeksi silang antara dokter gigi, asisten gigi, dan pasien. (Kristianingsih, 2018)

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan karena terdapat risiko yang sangat tinggi bagi dokter gigi untuk terkena infeksi dalam melakukan tindakan perawatan gigi karena dapat berkontak langsung dengan darah, saliva, dan alat-alat yang terkontaminasi. Kurangnya perhatian pada tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi di sarana pelayanan kesehatan gigi yang dapat berdampak pada tenaga medis gigi yang memberikan pelayanan serta pasien dan masyarakat pengunjung juga menjadi salah satu tujuan penelitian ini. (Muslim et al., 2016) Sementara itu, Rumah sakit gigi dan mulut pendidikan Unhas dipilih sebagai lokasi penelitian karena belum terdapat penelitian terbaru mengenai pola kuman khususnya pada poli integrasi RSGMP Unhas.

Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (RSGM-P) adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut, sekaligus sarana prasarana proses pembelajaran, pendidikan, dan penelitian bagi mahasiswa dan tenaga kesehatan profesi kedokteran gigi, yang terikat melalui kerjasama dengan Fakultas Kedokteran Gigi (FKG). (Surmawanto&Kartika 2022) Poli integrasi atau poli gigi terpadu merupakan poli gigi rawat jalan yang dilayani oleh Dokter Gigi Muda atau biasa disebut dengan Co-ass yang sedang melaksanakan Program Pendidikan Profesi Kedokteran Gigi. Pelayanan poli Gigi Integrasi merupakan perwujudan pelayanan pendidikan profesi Kedokteran Gigi di RSGMP Unhas. (Internet cited 2018)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah bagaimana pola kuman yang ada di ruang poli integrasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Hasanuddin tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pola kuman yang ada di ruang poli integrasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Hasanuddin tahun 2023.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui jenis kuman yang berada di ruang poli integrasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Hasanuddin tahun 2023.
2. Untuk mengetahui perkembangan kuman setelah dilakukan sterilisasi yang berada di ruang poli integrasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Hasanuddin tahun 2023

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penulisan ini :

- a. Dapat memberikan wawasan dan informasi bagi peneliti serta masyarakat mengenai pola kuman di ruang poli integrasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Hasanuddin.
- b. Dapat memberikan wawasan dan informasi bagi peneliti serta masyarakat mengenai jenis kuman di ruang poli integrasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Hasanuddin.
- c. Dapat menjadi referensi perawatan *healthcare associated infection* (HAIs).